

PENGARUH TAHAP *LIFE-CYCLE* DENGAN PENDEKATAN *CASH FLOW* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

(Studi Kasus Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Ibnu Hasan Azmi¹, Eka Bertuah¹

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Ibnu.hasanazmi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tahap *life-cycle* perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan likuiditas terhadap kebijakan dividen, dan selanjutnya akan diuji apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan uji perbedaan *chi-square one sample* dengan data sampel yang digunakan sebanyak 31 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan variabel kontrol pertumbuhan aset, utang perusahaan, dan arus kas investasi didapat hasil tahap *life-cycle* perusahaan bertumbuh, tahap dewasa dan *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan bertumbuh dan dewasa memberikan dividen dikarenakan ingin memberikan signal kepada pemegang saham bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan yang baik dan profit. Utang perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, namun memiliki hubungan yang negatif yang berarti perusahaan dengan rasio utang yang besar cenderung tidak memberikan dividen. Hasil lain menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang memberikan dividen cenderung *overvalued* dikarenakan kepercayaan pemegang saham semakin meningkat untuk menanamkan modalnya.

Kata Kunci : *Life-cycle*, Kebijakan dividen, Nilai

THE EFFECT OF LIFE-CYCLE STAGE THROUGH CASH FLOW APPROACH ON DIVIDEND POLICY OF MANUFACTURING COMPANIES

**(Case Study of Consumer Goods Companies Listed in The Indonesia Stock
Exchange for The Period of 2014-2018)**

Ibnu Hasan Azmi¹, Eka Bertuah¹

¹University of Esa Unggul, Jakarta

Master of Management Departement, University of Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Ibnu.hasanazmi@gmail.com

ABSTRACT

The present study aims to determine the effect of a company's life-cycle stage, profitability, institutional ownership, and liquidity on dividend policy as well as whether there is an influence of dividend policy on firm value. Data were run through logistic regression analysis and chi-square one sample difference test with total sample data as many as 31 companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. With control variables consisting of asset growth, corporate debt, and investment cash flow, it is determined that the growth and maturity life-cycle stages as well as return on assets of a company have a positive and significant effect on dividend policy. Companies at growth and maturity stages provide dividends because they want to indicate to shareholders that the company is in good financial and profitable conditions. Corporate debt also has a significant effect on dividend policy where the relationship is inversely proporsional, meaning that companies with large debt ratios tend not to provide dividends. Other results show that there is a significant difference between dividend policy and company value. Companies that provide dividends tend to be overvalued because it leads to increase in the confidence of shareholders to invest.

Keywords : Life-cycle, dividend policy, value